

OPTIMALISASI PROGRAM MBKM MAGANG KEPENDIDIKAN TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA PRODI PGSD STKIP MELAWI DALAM PRAKTIK MENGAJAR

Joni Albar¹, Deki Wibowo², Eliana Yunita Seran³

^{1,2} STKIP Melawi

³STKIP Persada Khatulistiwa

Jln. RSUD KM 04 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, Indonesia

Jonialbarr@gamial.com, dekiwibowo18@gmail.com, elianatapoona@gmail.com

Abstract: The formation of a learning experience is a provision to become a professional teaching candidate. The purpose of this study is to discriminate between student preparation and student stabilization in the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) in implementing the MBKM Intern Education Program to maximize student experience strengthening programs. This research is descriptive qualitative. Subjects of this study were students of the STKIP Melawi PGSD Study Program, MBKM Educational Internship Participants. This research instrument uses Interview Sheets and Questionnaire Sheets. Data Analysis Using Data Triangulation. The results of the study show that the MBKM Internship Education program has a significant impact by optimizing several preparations that must be carried out. the results of the interviews show that the internship program can foster students' ability to train professionalism in teaching practice. This was corroborated by the results of the questionnaire showing the satisfaction and implementation of the MBKM educational internship program by students participating in educational internships. The conclusion is that strengthening teaching practice safeguards by training professionals in teaching helps in the readiness and stabilization of teaching in the classroom through the Optimization of the MBKM Educational Internship Program

Keywords: *MBKM Program for Education Internship, Teaching Readiness*

Abstrak: Pembentukan pengalaman belajar merupakan bekal menjadi calon pengajar yang profesional. tujuan penelitian ini adakah mendiskrifsikan persiapan mahasiswa dan pemantapan mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dalam melaksanakan Program MBKM magang Kependidikan untuk memaksimalkan program penguatan pengalaman mahasiswa. penelitian ini adalah kualitatif diskriptif. Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PGSD STKIP Melawi Peserta MBKM Magang Kependidikan. Intrumen penelitian Ini menggunakan Lembar Wawancara dan Lembar Angket. Anlisis data Menggunakan Triangulasi Data. Hasil Penelitian bahwa program MBKM Magang Kependidikan sangat berdampak signifikan dengan mengoptimalkan beberapa kesiapan yang harus dilakukan. hasil wawancara menunjukan bahwa program magang mampu memupuk kemampuan

mahasiswa untuk melatih keprofesionalisme didalam praktik mengajar. Hal ini dikuatkan dengan hasil Angket yang menunjukan kepuasan dan keterlaksanaan program MBKM magang kependidikan oleh mahasiswa peserta magang Kependidikan. Kesimpulan bahwa penguatan pengaman praktik mengajar dengan melatih keprofesional dalam mengajar membantu dalam kesiapan dan pemantapan didalam mengajar didalam kelas melalui Optimalisasi Program MBKM Magang Kependidikan.

Kata Kunci: Magang Kependidikan, Program MBKM, Kesiapan Mengajar

Magang kependidikan memiliki urgensi yang sangat penting bagi mahasiswa program studi kependidikan, termasuk program studi PGSD. Berikut adalah beberapa alasan mengapa magang kependidikan sangat penting:

1. Memperoleh Pengalaman Langsung di Lapangan

Magang kependidikan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengajar di sekolah dasar. Dalam magang kependidikan, mahasiswa dapat menghadapi situasi dan tantangan yang sebenarnya dalam dunia pendidikan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga bagi perkembangan karir mereka di masa depan.

2. Mengasah Keterampilan dan Kompetensi

Melalui magang kependidikan, mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam mengajar di sekolah

dasar. Misalnya, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orangtua, serta mengelola kelas yang efektif.

3. Memperoleh Wawasan yang Lebih Mendalam tentang Dunia Pendidikan

Magang kependidikan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia pendidikan. Dalam magang kependidikan, mahasiswa dapat belajar tentang kebijakan dan praktek pendidikan yang berlaku di sekolah dasar, serta memahami isu-isu yang muncul dalam dunia pendidikan.

4. Menambah Jaringan dan Hubungan dengan Sekolah dan Pendidik

Magang kependidikan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah jaringan dan hubungan dengan sekolah dan pendidik. Hal ini dapat sangat berguna bagi mahasiswa dalam mencari

pekerjaan atau mengembangkan karir di masa depan.

Dalam keseluruhan, magang kependidikan memiliki urgensi yang sangat penting bagi mahasiswa program studi kependidikan, termasuk program studi PGSD. Melalui magang kependidikan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan, mengasah keterampilan dan kompetensi, memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia pendidikan, serta menambah jaringan dan hubungan dengan sekolah dan pendidik.

Magang kependidikan merupakan program yang penting bagi mahasiswa program studi PGSD untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengajar di sekolah-sekolah dasar. Melalui program magang ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam mengajar, serta memperoleh wawasan tentang dunia pendidikan yang sebenarnya.

Namun, untuk memastikan keberhasilan program magang kependidikan, diperlukan optimalisasi program yang tepat. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar siap dan mampu menghadapi tantangan di lapangan saat mengajar di sekolah dasar.

Dalam konteks ini, prodi PGSD STKIP Melawi perlu melakukan evaluasi terhadap program magang kependidikan yang ada, serta melakukan perbaikan dan optimalisasi program agar dapat memenuhi kebutuhan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di lapangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat kerjasama dengan sekolah-sekolah dasar dan memberikan pelatihan dan persiapan yang memadai bagi mahasiswa sebelum mereka melakukan magang kependidikan.

Dengan demikian, diharapkan bahwa melalui optimalisasi program magang kependidikan, mahasiswa program studi PGSD STKIP Melawi dapat lebih siap dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar di sekolah dasar, serta dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai optimalisasi program MBKM magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa Prodi PGSD STKIP Melawi dalam praktik mengajar dapat menggunakan beberapa metode penelitian, antara lain studi literatur dan observasi. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur terkait program magang kependidikan dan kesiapan mahasiswa dalam mengajar. Sementara itu, observasi dilakukan dengan

melakukan pengamatan langsung terhadap program magang kependidikan yang sedang berlangsung di kampus atau di sekolah-sekolah dasar. Dengan menggunakan kedua metode ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang cukup untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan program magang kependidikan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapan mahasiswa dalam mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Pengetahuan dan keterampilan: Mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam bidang yang akan diajarkan. Selain itu, mereka juga harus memahami metode pengajaran yang efektif dan mampu memilih metode yang tepat untuk mengajar.
- b) Pengalaman: Pengalaman dalam mengajar dapat membantu mahasiswa lebih siap dalam mengajar. Hal ini dapat diperoleh melalui magang atau praktek pengajaran.
- c) Motivasi: Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mengajar cenderung lebih siap dan antusias dalam mengajar.
- d) Persiapan: Persiapan materi yang baik sebelum mengajar dapat membantu mahasiswa lebih siap dan percaya diri dalam mengajar.
- e) Keterampilan interpersonal: Mahasiswa yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik dapat dengan mudah berkomunikasi dan membina hubungan yang baik dengan siswa.

Mahayu (2020). Dalam keseluruhan, kesiapan mahasiswa dalam mengajar sangat tergantung pada pengalaman, pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan persiapan mereka sebelum mengajar. Selain itu, dukungan dari dosen pembimbing dan institusi pendidikan juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan mereka dalam mengajar. Optimalisasi pengalaman mengajar oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- 1) Persiapkan dengan matang materi yang akan diajarkan: Sebelum mengajar, pastikan mahasiswa telah mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan matang. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca, mencari referensi, atau melakukan diskusi dengan teman atau dosen.
- 2) Buat rencana pembelajaran yang jelas: Mahasiswa dapat membuat rencana pembelajaran yang jelas

untuk memudahkan proses pengajaran. Rencana ini harus mencakup topik, tujuan pembelajaran, metode, dan evaluasi.

- 3) Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi: Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, simulasi, atau presentasi. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi dan tidak merasa bosan.
- 4) Pertimbangkan karakteristik peserta didik: Mahasiswa harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, seperti usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- 5) Berikan umpan balik yang konstruktif: Mahasiswa harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik setelah pembelajaran selesai. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan belajar mereka.

Refleksi setelah mengajar: Setelah mengajar, mahasiswa dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran,

mengevaluasi keberhasilan dan kesulitan yang dialami, serta memikirkan cara untuk meningkatkan pengalaman mengajar ke depan.

Ismail, (2018) Dengan mengoptimalkan pengalaman mengajar, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan pengajaran mereka, mendapatkan pengalaman yang berharga, dan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar mereka. Penelitian mengenai efektivitas praktik mengajar mahasiswa menunjukkan bahwa praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajar mereka. Beberapa hasil penelitian terkait dengan topik ini antara lain:

- Penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan Johnson (1996) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program pelatihan praktik mengajar memiliki kemampuan mengajar yang lebih baik daripada mahasiswa yang tidak mengikuti program tersebut.
- Penelitian yang dilakukan oleh Facione (1990) menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah menjalani praktik mengajar memiliki peningkatan dalam kemampuan kognitif, keterampilan

interpersonal, dan keterampilan berpikir kritis.

- Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) menunjukkan bahwa praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah dasar memiliki dampak positif pada peningkatan keterampilan mengajar, motivasi, dan kepercayaan diri mereka.
- Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sari (2019) menunjukkan bahwa praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki efektivitas yang setara dengan praktik mengajar yang dilakukan oleh guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas praktik mengajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas program pelatihan, dukungan mentor dan pengawas, serta lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam merancang dan melaksanakan program praktik mengajar yang efektif (Octavianingrum, D. 2020).

mahasiswa sebaiknya memiliki pengalaman mengajar selama masa studi mereka:

- a) Meningkatkan keterampilan interpersonal: Mengajar melibatkan interaksi dengan siswa dan sesama pengajar. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan interpersonal seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim.
- b) Memperkuat pemahaman akademik: Mengajar memaksa mahasiswa untuk memahami topik secara mendalam dan terperinci, sehingga dapat membantu mereka memperkuat pemahaman akademik mereka.
- c) Meningkatkan keterampilan presentasi: Mengajar membutuhkan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Hal ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan presentasi mereka, yang dapat berguna dalam karir masa depan mereka.
- d) Menambah pengalaman kerja: Pengalaman mengajar dapat menjadi nilai tambah dalam resume mahasiswa dan dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan setelah lulus.
- e) Memberikan rasa pengabdian: Mengajar dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk

merasakan pengabdian terhadap orang lain. Hal ini dapat membantu mereka memahami arti pentingnya memberikan waktu dan energi untuk melayani masyarakat.

Dalam keseluruhan, pengalaman mengajar dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka serta memberikan manfaat untuk masa depan mereka.



Gambar 1. Kegiatan Penelitian

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Kesiapan mahasiswa dalam mengajar merupakan hal yang penting karena mereka akan menjadi pengajar di masa depan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengajar, seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, motivasi, persiapan, dan keterampilan interpersonal. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang yang akan diajarkan, memahami metode pengajaran yang efektif, serta memiliki pengalaman dalam mengajar. Selain itu, mahasiswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, mempersiapkan

materi yang baik sebelum mengajar, dan memiliki keterampilan interpersonal yang baik.

Dalam keseluruhan, kesiapan mahasiswa dalam mengajar sangat penting dan dapat mempengaruhi kualitas pengajaran di masa depan. Mahasiswa perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mereka dalam mengajar dan berusaha untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mereka secara terus-menerus. Dukungan dari dosen pembimbing dan institusi pendidikan juga sangat penting untuk membantu mahasiswa meningkatkan kesiapan mereka dalam mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Ketua STKIP Melawi, Ketua UPPM, Ketua Prodi PGSD atas dukungan dan Support yang telah diberikan kepada peneliti serta ucapan terimakasih kepada mahasiswa PGSD yang telah berpartisipasi didalam kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, R. P. N., Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Hardiningrum, A., & Al-Mufidah, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru SDN Tegal Rejo Kabupaten Probolinggo dalam Membuat RPP Pembelajaran Online. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 213-220.
- Febriyana, M., Winarti, W., & Izar, S. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Calon Guru Dalam Menyusun Rpp Melalui Model Pembelajaran Better Teaching And Learning Berkarakter. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Hadi, F. R., & Kurniawati, R. P. (2022, January). Analisis kemampuan tpack mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran sekolah dasar. In *Pro SANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 3, No. 1, pp. 85-94).
- Irawati, H., & Maâ, D. R. (2022). Potret Keterampilan Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Calon Guru Biologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 47-52.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Garis Besar Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. <https://mbkm.kemdikbud.go.id/resources/pdf/garis-besar-program-mbkm.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Pelaksanaan Magang Mahasiswa dalam Rangka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. <https://mbkm.kemdikbud.go.id/resources/pdf/pedoman-pelaksanaan-magang-mahasiswa.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Penerapan Sertifikasi Kompetensi dalam Rangka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. <https://mbkm.kemdikbud.go.id/resources/pdf/pedoman-penerapan-sertifikasi-kompetensi.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Kuliah Umum dan Mata Kuliah Lintas Perguruan Tinggi dalam Rangka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. <https://mbkm.kemdikbud.go.id/resources/pdf/pedoman-penyelenggaraan-kuliah-umum-dan-mata-kuliah-lintas-perguruan-tinggi.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Sistem Kredit Semester, Kurikulum, dan Rencana

Studi Program Sarjana.
https://mbkm.kemdikbud.go.id/resources/pdf/Permendikbud_6_2020_Sistem_Kredit_Semester_Kurikulum_dan_Rencana_Studi_Program_Sarjana.pdf

- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115-124.
- Mahayu, P., BUDIWOBO, S., & Sulistyowati, N. W. (2020). Efektivitas Program Magang Kependidikan. In *Fipa: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 7, No. 2).
- Rohman, N., Istiningsih, I., & Hasibuan, A. T. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pgmi Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 790-798.
- Syamsuadi, A., Sepriyani, H., Endrini, S., & Febriani, A. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrah pada Program Magang Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1341-1348.
- Zahra, S. Z. (2022). Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching di STIQ Amuntai. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 259-267.